

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Motivasi Kerja Perempuan Dengan Peran Ganda” ini ditulis oleh Riki Setyabudi NIM. 126308212180, dengan pembimbing Lilik Rofiqoh, S.Hum., M.A.

Kata kunci: peran ganda, motivasi kerja, aktualisasi diri, karyawan, perempuan bekerja

Penelitian ini berjudul Motivasi Kerja Perempuan dengan Peran Ganda dan difokuskan pada perempuan yang bekerja di luar rumah namun tetap memegang tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga. Fenomena ini dikenal sebagai peran ganda, yang pada praktiknya seringkali memunculkan dilema antara tanggung jawab domestik dan profesional. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai motivasi utama perempuan dalam menjalani peran ganda tersebut, serta strategi yang digunakan untuk menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan rumah tangga. Selain itu, penelitian ini juga ingin memahami bagaimana aktualisasi diri berperan sebagai pendorong utama bagi perempuan untuk tetap produktif dan berdaya di tengah tekanan peran ganda.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Peneliti melibatkan dua informan utama yang merupakan karyawan dan telah menikah, serta menjalankan dua tanggung jawab besar secara bersamaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Proses analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja perempuan tidak semata-mata dilandasi oleh kebutuhan ekonomi, namun lebih pada dorongan intrinsik untuk mengaktualisasikan diri. Perempuan merasa bahwa dengan bekerja, mereka mampu mengembangkan potensi, memperoleh pengalaman sosial, menjaga kestabilan emosional, dan merasa lebih dihargai baik oleh diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Meskipun banyak tantangan yang dihadapi seperti keterbatasan waktu, kelelahan fisik, serta beban pekerjaan domestik yang tidak berkurang, para informan mampu menghadapinya dengan manajemen waktu yang baik, komunikasi terbuka dengan pasangan, serta dukungan emosional dari keluarga.

Penelitian ini menegaskan bahwa peran ganda bukan sekadar beban tambahan bagi perempuan, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas diri dan mencapai kepuasan hidup. Motivasi yang kuat, terutama yang berasal dari dalam diri, mampu menjadi penggerak utama bagi perempuan untuk tetap menjalani dua peran sekaligus dengan semangat dan tanggung jawab yang tinggi. Dukungan dari lingkungan sosial, termasuk pasangan dan tempat kerja yang ramah terhadap perempuan, juga menjadi faktor penting yang memperkuat ketahanan mereka dalam menjalani peran ganda. Oleh karena itu, sinergi antara motivasi internal, dukungan keluarga, dan kebijakan kerja yang mendukung sangat diperlukan agar perempuan dapat menjalani peran ganda secara seimbang dan berkelanjutan.

Kata Kunci: peran ganda, motivasi kerja, aktualisasi diri, karyawan, perempuan bekerja

ABSTRACT

This thesis, titled “Work Motivation of Women with Dual Roles” was written by Riki Setyabudi, student ID 126308212180, under the supervision of Lilik Rofiqoh, S.Hum., M.A.

Keywords: *double burden, work motivation, self-actualization, female employees, working women*

This research, titled Work Motivation of Women with Dual Roles, focuses on working women who simultaneously carry the responsibilities of being employees and homemakers. The dual role phenomenon presents a complex challenge for women, often forcing them to balance the demands of domestic life with the expectations of the workplace. This study aims to explore the underlying motivations that drive women to take on dual roles, the strategies they adopt to maintain work-life balance, and how self-actualization functions as a central force behind their persistence and productivity.

A qualitative research approach was employed, using a case study design. Two key informants, both married female employees who fulfill dual responsibilities, were purposively selected. Data collection methods included in-depth interviews, field observations, and documentation. The data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model, which involves data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings reveal that economic factors are not the sole motivation for women to work. Instead, their drive stems largely from an intrinsic desire for self-actualization. Working enables them to develop their potential, gain social recognition, improve emotional stability, and experience personal growth. Despite facing challenges such as limited time, physical fatigue, and continuous domestic responsibilities, the informants demonstrated adaptability through effective time management, open communication with their partners, and strong emotional support from their families.

This research emphasizes that dual roles should not be seen merely as burdens, but rather as opportunities for personal enrichment and empowerment. Strong internal motivation plays a crucial role in helping women remain confident and committed to both their professional and domestic duties. Furthermore, social support—particularly from partners—and inclusive workplace policies significantly enhance their ability to cope with dual role demands. Therefore, the synergy between intrinsic motivation, family support, and supportive institutional frameworks is essential for women to successfully and sustainably manage their dual roles.

Keywords: *dual roles, work motivation, self-actualization, female employees, working women.*

.